

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI
BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KUPANG KOTA
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

(Skripsi)

Oleh

SUCI SARASWATI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KUPANG KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh

SUCI SARASWATI

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang rendah dan perhatian orang tua yang kurang di rumah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment* dan diperoleh r hitung sebesar 0,612 yang berarti korelasi tersebut tinggi. Serta t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $6,784 > 2,010$, maka H_0 ditolak artinya H_a diterima. Maka dapat disimpulkan ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: perhatian orang tua, prestasi belajar IPS.

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI
BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KUPANG KOTA
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh
SUCI SARASWATI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 KUPANG KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : **Suci Saraswati**

No. Pokok Mahasiswa : 1213053111

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sugiyanto, M.Pd.
NIP 19560616 198303 1 003

Dra. Loliyana, M.Pd.
NIP 19590626 198303 2 002

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Riswanti Rini, M.Si.
NIP 19600328 198603 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Sugiyanto, M.Pd.**

Sekretaris : **Dra. Loliyana, M.Pd.**

Penguji Utama : **Dra. Erni Mustakim, M.Pd.**


.....

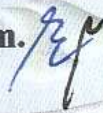
.....

.....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.

NIP. 19590722 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **02 Juni 2016**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Suci Saraswati
NPM : 1213053111
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Ilmu Pendidikan
Program studi : PGSD
Alamat : JL. Kamboja no: 10 LK: 1 RT: 002 Kel: Enggal
Kec: Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Maret 2016

Yang Menyatakan



Suci Saraswati
NPM. 1213053111

RIWAYAT HIDUP



Suci Saraswati lahir di Kota Bandar Lampung pada tanggal 15 September 1994, sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Subandi dan Ibu Citra Ferry, S.Pd. Penulis mengawali pendidikan formal di TK Shandy Putra Bandar Lampung pada tahun 1999 hingga tahun 2000.

Penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Rawa Laut Bandar Lampung pada tahun 2000 hingga tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bandar Lampung pada tahun 2006 hingga tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tahun 2009 hingga tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung melalui jalur Ujian Mandiri (UM). Pada semester tujuh, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banding Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Banding Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Skripsi sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang selalu menyayangiku dan selalu mendo'akan keberhasilanku demi tercapainya cita-citaku.

Adikku yang telah memberikan dukungan selama ini dan seluruh keluarga besarku.

Para Guru dan Dosen yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga melalui ketulusan dan kesabaranmu.

Semua Sahabat yang begitu tulus menyayangiku dengan segala kekuranganku.

Almamater tercinta.

MOTTO

“Bertaqwalah pada Allah, maka Allah akan mengajarimu. Sesungguhnya Allah
Maha Mengetahui segala sesuatu”
(QS. Al-Baqarah ayat 282)

“Belajarlh dari kesalahan di masa lalu, mencoba dengan cara yang berbeda, dan
selalu berharap untuk sebuah kesuksesan di masa depan”
(Penulis)

“Lakukan yang terbaik pada setiap saat yang kamu miliki”
(Penulis)

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum, selaku Dekan FKIP Universitas Lampung beserta staff dan jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Sugiyanto, M.Pd, selaku Pembimbing I atas kesediaannya memberikan bimbingan, motivasi, ilmu yang berharga, saran, dan kritik baik selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Ibu Dra. Loliyana, M.Pd, selaku Pembimbing II atas kesediaannya memberikan bimbingan, motivasi, ilmu yang berharga, saran, dan kritik baik selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Ibu Dra. Erni Mustakim, M.Pd, selaku pembahas yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, motivasi, dan pandangan hidup yang baik kepada penulis.
8. Ibu Zaura, S.Pd, selaku Kepala SD Negeri 1 Kupangkota Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
9. Ibu Susiyati dan Ibu Toyiba selaku wali kelas untuk kelas IV A dan IV B yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
10. Kedua orang tuaku, Bapak Subandi dan Ibu Citra Ferry, S.Pd. Terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta dukungan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Adikku satu-satunya, Ramadhani. Terima kasih atas semua do'a, kasih sayang serta dukungan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung, memberi semangat dan motivasi yaitu Nur Soraya, Nayank Ragilia, Rini Rahmadiani dan K.Ratih Puspasari. Terima kasih atas segala semangat dan motivasi yang selalu kalian berikan kepadaku.
13. Sahabat seperjuangan di PGSD 2012 yaitu anggi, aulia, dea, desil, destiana, devilia, diyan, ega, helvi, tante giatri, hartika, lucia, maya, meva, aini, mukti, nur tri, putu, rendy, risqhe, posma, mama tia, yeti, yocie, yuda, santri, muldi, yuli permata, yulia citra, dan yuliana sari Semoga kekeluargaan kita akan terus terjalin.

14. Sahabat-sahabat sekaligus saudara bagiku yaitu Yuyun Putri Antika, Putri Mahardika, dan Rizki Marta Diana Amasda. Terima kasih atas segala semangat dan motivasi yang selalu kalian berikan, semoga persahabatan ini bisa terjalin sampai kapanpun.
15. Teman-teman KKN dan PPL di desa Banding Utari, Naning, Selvy, Ginting, Yulia, Yuni, Cici, Asrul dan Rizki. Terima kasih atas motivasi dan semangat yang kalian berikan, semoga kekeluargaan kita bisa terjalin sampai kapanpun.
16. Sahabatku sejak SMP yaitu Dian Tika Cahyanti, Marisa Triana Mazta, Nurina Ulfa, Rahmah Khairina, Rizki Maharani, Rizky Khairina, Santi Nurhasanah, Sofiana Rahmayani, Tiara Octariana, Pratiwi Saputri, dan Yesi Eka Molita. Terima kasih atas semangat yang kalian selalu berikan, terima kasih sudah memberikan motivasi yang sangat berharga bagiku, dan selalu memberi nasihat yang berharga bagiku. Semoga persahabatan kita sejak 8 tahun lalu bisa terus terjalin sampai kapanpun.
17. pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala di sisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Bandar Lampung, Maret 2016

Penulis,

Suci Saraswati

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Ruang Lingkup Penelitian	10
II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perhatian Orang Tua.....	12
1. Perhatian	
a. Pengertian Perhatian	12
b. Macam-macam perhatian	13
2. Orang Tua	
a. Pengertian Orang Tua	14
b. Tanggung Jawab Orang Tua	15
3. Perhatian Orang Tua	17
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	17
b. Hambatan-hambatan Dalam Lingkungan Keluarga	18
c. Bentuk- Bentuk Perhatian Orang Tua.....	19
B. Prestasi Belajar	21
1. Pengertian Prestasi Belajar	21
2. Prinsip-prinsip Belajar	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	24

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	26
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	26
2. Tujuan IPS di Sekolah Dasar	27
D. Penelitian yang relevan	28
E. Kerangka Pikir	29
F. Hipotesis Penelitian	30

III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi Penelitian	33
2. Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Konseptual dan Operasional.....	36
F. Metode Pengumpulan Data	39
1. Metode Dokumentasi	39
2. Metode Angket/Kuisisioner	39
G. Uji Persyaratan Instrumen	40
1. Uji Validitas Angket	40
2. Uji Reliabilitas Angket.....	41
H. Teknik Analisis Data	42
I. Pengujian Hipotesis	43

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	44
a. Visi Sekolah.....	44
b. Misi Sekolah	44
c. Tujuan Sekolah	44
B. Situasi dan Kondisi Sekolah.....	44
a. Identitas Sekolah.....	44
b. Sarana dan Prasarana	45
c. Keadaan Siswa.....	46
d. Keadaan Guru	46
C. Hasil Uji Persyaratan Instrumen	47
1. Hasil Uji Validitas Angket	47
2. Hasil Uji Reabilitas Angket.....	48
D. Deskripsi Data Penelitian	49

E. Analisis Data	54
1. Angket Perhatian Orang Tua	54
2. Prestasi Belajar IPS Siswa	59
F. Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa.....	61
G. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	64
H. Pembahasan Hasil Penelitian	66

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota.....	7
1.2 Nilai UAS IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota	7
3.1 Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota.....	34
3.2 Variabel Perhatian Orang Tua	36
3.3 Variabel Prestasi Belajar	38
4.1 Data Fasilitas SD Negeri 1 Kupangkota	45
4.2.Jumlah Siswa SD Negeri 1 Kupangkota..	46
4.3.Jumlah Guru SD Negeri 1 Kupangkota	46
4.4.Hasil Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua	47
4.5.Hasil Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua	49
4.6 Distribusi Frekuensi hubungan perhatian orang tua (X)	50
4.7 Distribusi Frekuensi Kualitatif Perhatian Orang Tua (X)	51
4.8 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPS Siswa (Y)	52
4.9 Distribusi Frekuensi Kualitatif Prestasi Belajar IPS Siswa (Y)	53
4.10 Analisis item untuk skor angket	57
4.11 Daftar nilai UAS Semester Ganjil IPS Siswa Kelas IV	59
4.12 Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Arah kerangka pikir	30
3.1 Hubungan antar variabel	33
4.1 Distribusi Frekuensi Kualitatif Perhatian Orang Tua (X)	51
4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPS Siswa (Y)	52
4.3 Distribusi Frekuensi Kualitatif Prestasi Belajar IPS Siswa (Y)	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Angket Penelitian	75
2. Angket Penelitian	77
3. Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Siswa Kelas IV A.....	79
4. Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Siswa Kelas IV B	80
5. Hasil Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua	81
6. Hasil Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua	82
7. Analisis item untuk skor angket	83
8. Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y	85
9. Distribusi Frekuensi Kualitatif Variabel (X)	87
10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPS Siswa (Y)	88
11. Distribusi Frekuensi Kualitatif Variabel (Y)	89
12. Surat Rekomendasi Pengajuan Judul	90
13. Surat Rencana Judul Proposal Skripsi	91
14. Surat Penunjuk Pembimbing dan Pembahas	92
15. Surat Kesiapan Membimbing Skripsi	95
16. Surat Izin Penelitian	98
17. Surat Balasan Izin Penelitian	99
18. Foto-Foto Penyebaran Angket	100

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan setiap manusia sebagai dasar guna membuka jendela pengetahuan agar dapat mengembangkan kemampuan, bakat, dan potensi yang dimiliki di dalam dirinya. Dengan adanya pengetahuan yang didapat seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin modern, maka persaingan dalam mencari kesejahteraan akan semakin terlihat. Oleh karena itu, saat ini pendidikan menjadi salah satu tuntutan wajib yang diterapkan di setiap negara.

Selain itu, pendidikan juga memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda di masa yang akan datang. Pendidikan adalah sebuah dasar untuk membangun bangsa yang kuat sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga-lembaga pendidikan baik itu lembaga formal maupun nonformal. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang paling mudah untuk membina generasi muda yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memungkinkan seseorang untuk mendapat, menggali, dan meningkatkan pengetahuan. Hal ini yang melatar belakangi adanya sebuah pendidikan yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran antara guru dan siswa.

Menurut Philip H. Coombs dalam Ihsan (2008: 41) mengklasifikasikan pendidikan ke dalam tiga bagian, yaitu:

1. Pendidikan informal (pendidikan luar sekolah yang tidak dilembagakan) adalah proses pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, pada umumnya tidak teratur dan tidak sistematis, sejak seseorang lahir sampai mati, seperti di dalam keluarga dan lingkungan.
2. Pendidikan formal (pendidikan sekolah) adalah pendidikan di sekolah yang teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanan, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi.
3. Pendidikan nonformal (pendidikan luar sekolah yang tidak dilembagakan) adalah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, dan terarah dan berencana di luar sekolah, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), kursus, bimbingan belajar dan sebagainya.

Berdasarkan ketiga klasifikasi pendidikan di atas, pendidikan formal merupakan pendidikan yang paling dibutuhkan diantara pendidikan yang lain. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan formal, individu mengalami proses belajar yang bertahap mengenai ilmu pengetahuan dari segala bidang ilmu yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan mereka. Akan tetapi, jika dilihat dari lamanya seseorang menerima pendidikan, pendidikan

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Hal ini dikarenakan semenjak seseorang lahir sampai ia meninggal, ia memperoleh pendidikan pertama di dalam keluarganya yang merupakan bagian dari pendidikan informal.

Menurut Djaali (2008: 99) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam memperoleh pendidikannya, faktor-faktor tersebut yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri.

1. Faktor dari dalam diri, antara lain:
 - a. Kesehatan
 - b. Intelegensi
 - c. Minat dan motivasi
 - d. Cara belajar
2. Faktor dari luar diri, antara lain:
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. Lingkungan Sekitar

Faktor keluarga yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa merupakan faktor yang paling penting, dikarenakan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak, yang berperan penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal. Ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidiknya. Keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam menempuh pendidikannya di sekolah, sehingga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak pada jenjang pendidikan yang sedang ditempuhnya. Anak dalam menjalani pendidikan di lingkungan keluarga biasanya menghadapi hambatan-hambatan. Menurut Ihsan (2008: 19) hambatan tersebut antara lain:

1. Anak kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua.
2. Pigur orangtua yang tidak mampu memberikan keteladanan pada anak.
3. Sosial ekonomi keluarga yang kurang atau sebaliknya yang tidak bisa menunjang belajar.
4. Kasih sayang orang tua yang berlebihan sehingga cenderung untuk memanjakan anak.
5. Orang tua yang tidak bisa memberikan rasa aman kepada anak, tuntutan orang tua yang terlalu tinggi.
6. Orang tua yang tidak bisa memberikan kepercayaan kepada anak.
7. Orang tua yang tidak bisa membangkitkan inisiatif dan kreativitas kepada anak.

Berdasarkan pendapat di atas, perhatian orang tua termasuk ke dalam hambatan yang biasa terjadi dalam menjalani pendidikan di lingkungan keluarga. Kegiatan belajar seorang siswa dibutuhkan adanya perhatian dari orang tua agar anak semangat dalam belajarnya.

Menurut Kartono (2001: 91) perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya, antara lain dalam bentuk:

1. Menyediakan fasilitas belajar
2. Mengawasi waktu belajar anak
3. Mengawasi kegiatan sekolah anak
4. Mengenal kesulitan belajar anak
5. Membantu kesulitan belajar anak

Keluarga sebagai tempat pertama pertumbuhan dan perkembangan sangat menentukan peranannya. Orang tua peranannya dapat menciptakan ikatan emosional dengan anaknya, menyediakan fasilitas belajar anak agar anak terpenuhi segala fasilitas belajarnya. Selain menyediakan fasilitas belajar anak, perhatian orang tua juga dapat dalam bentuk mengawasi waktu

belajar anak. Orang tua harus mengawasi waktu anak dalam belajar agar porsi anak belajar tercukupi. Menciptakan suasana nyaman di rumah sehingga rumah merupakan tempat anak untuk kembali, orang tua menjadi contoh bagi anaknya, memberikan disiplin dan memperbaiki tingkah laku anak, menciptakan jaringan komunikasi diantara anggota keluarga.

Menurut Slameto (2010: 73) cara belajar yang baik akan menyebabkan hasil belajar yang baik, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan hasil yang kurang optimal. Perhatian dari orang tua dan cara belajar setiap siswa juga berbeda-beda. Ada yang mendapatkan perhatian dari orang tua ketika anaknya sedang belajar, ada juga yang tidak mendapatkan perhatian sama sekali. Perhatian seorang guru juga diperlukan di dalam kelas. Misalnya ketika siswa diberikan PR yang harusnya tugas tersebut dikerjakan dirumah tetapi masih ada siswa yang mengerjakannya di dalam kelas tugas guru untuk memperhatikan siswanya sangat di perlukan pada situasi seperti ini.

Ada siswa yang memang sengaja mencari perhatian dari guru nya, misalnya siswa ribut dan sibuk sendiri dengan urusannya ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas. Tapi mungkin saja hal itu disebabkan karena minat belajar dari anak tersebut kurang, bukan semata-mata ingin mencari perhatian. Menurut Ihsan (2008: 64) tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain sebagai berikut:

1. Memelihara dan membesarkannya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan
2. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
3. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya.
4. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat.

Berdasarkan pendapat tersebut tanggung jawab orang tua sangat diperlukan disini. Orang tua adalah pembimbing belajar siswa di rumah, penanggung jawab utama siswa adalah orang tuanya. Karena keterbatasan kemampuannya, orang tua melimpahkan sebagian dari tanggung jawabnya kepada sekolah, tetapi tidak berarti mereka lepas sama sekali dari tanggung jawab tersebut. Orang tua dituntut untuk memberikan perhatian belajar di rumah agar ada keserasian antara perhatian belajar yang diberikan guru disekolah dengan orang tua dirumah maka diperlukan kerjasama antara kedua belah pihak.

Untuk dapat memperoleh hasil yang baik dalam belajar, seorang siswa tentunya harus melakukan aktivitas belajar yang maksimal, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam melakukan aktivitas belajar tersebut, perhatian dari orang tua sangatlah dibutuhkan siswa. Karena perhatian orang tua terhadap belajar siswa akan dapat menjadi pendorong atau motivasi baginya untuk lebih giat belajar dan mencapai hasil yang maksimal. Lain halnya bagi siswa yang tidak mendapat perhatian dari orang tuanya, tentunya akan memiliki motivasi belajar yang rendah dan akhirnya berpengaruh pada pencapaian hasil yang rendah pula.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada bulan November tahun 2015 dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan guru kelas IV SD Negeri 1 KupangKota, Bandar Lampung diketahui bahwa prestasi belajar siswa rendah pada mata pelajaran IPS. Guru kelas menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran untuk menjadi acuan dan standar nilai dalam penetapan tingkat ketuntasan belajar siswa. Adapun KKM yang ditetapkan guru pada mata pelajaran IPS yaitu 70, di mana dengan KKM tersebut siswa dinyatakan tuntas dalam belajar apabila siswa dapat mencapai nilai 70 atau lebih. Berikut data jumlah siswa dan nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan ujian akhir semester ganjil di SD Negeri 1 Kupangkota, Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tabel 1.1 Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IV A	18	7	25
2.	IV B	11	14	25
Jumlah		29	21	50

Sumber: Dokumen Wali kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Kupangkota

Tabel 1.2 Nilai UAS IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	<70	38	76%	Belum Tuntas
2	>70	12	24%	Tuntas
Jumlah		50	100%	

Sumber: Dokumen Wali Kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Kupangkota

Berdasarkan kriteria ketuntasan nilai yang telah ditetapkan sekolah, dari data tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 50 siswa, jumlah siswa yang sudah mencapai standar KKM hanya 12 siswa (24%),

sedangkan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 38 siswa (76%). Rendahnya prestasi belajar IPS siswa tersebut menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran IPS belum mencapai KKM. Seharusnya nilai IPS harus mencapai KKM karena IPS merupakan Mata Pelajaran penting yang akan masuk dalam materi Ujian Nasional (UN).

Berdasarkan masalah-masalah yang tertuang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 KupangKota, Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada sebagian orang tua yang kurang memperhatikan anaknya di rumah.
2. Ada sebagian siswa yang masih mengerjakan PR di sekolah.
3. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi disebabkan siswa sibuk dengan urusannya masing-masing.
4. Kurangnya minat belajar siswa di kelas, disebabkan guru kurang memperhatikan siswanya.
5. Prestasi belajar IPS yang masih rendah karena terlihat dari nilai siswa masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 70 dengan presentase 76%.

6. Siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 36 siswa dan siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 14 siswa.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan dibatasi pada masalah :

1. Rendahnya perhatian orang tua siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota, Bandar Lampung yang diduga menjadi faktor prestasi belajar siswa rendah.
2. Rendahnya prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota, Bandar Lampung yang belum mencapai KKM yaitu 70.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota, Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Agar siswa dapat termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

2. Bagi Guru

Untuk menambah informasi tentang hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa sehingga guru dapat memberikan bantuan dan perhatian kepada siswa yang prestasi belajarnya rendah di sekolah sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka menerapkan perhatian dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan membentuk siswa berprestasi.

4. Bagi Peneliti

Dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan aspek perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa dalam konsep yang berbeda.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Ruang lingkup ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPS.

2. Ruang lingkup subjek

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung.

3. Ruang lingkup objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran IPS.

4. Ruang lingkup tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung.

5. Ruang lingkup waktu penelitian

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Perhatian Orang Tua

1. Perhatian

a. Pengertian Perhatian

Seseorang yang sedang memperhatikan sesuatu, maka aktivitasnya akan berpusat pada perhatian tersebut. Menurut Sriyanti (2013: 110) perhatian merupakan pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek atau sekumpulan objek. Sedangkan menurut Suryabrata (2012: 140) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Lebih lanjut dari Soemanto (2006: 34) perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku dan juga sebagai pemusatan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek atau sekumpulan objek.

b. Macam –Macam Perhatian

Dalam mengemukakan perhatian dapat ditempuh dengan cara menggolongkan perhatian tersebut. Macam-macam perhatian menurut Soemanto (2006: 35) adalah sebagai berikut:

- a. Macam-macam perhatian menurut cara kerjanya :
 1. Perhatian spontan.
 2. Perhatian refleksif.
- b. Macam-macam perhatian menurut intensitasnya :
 1. Perhatian intensif.
 2. Perhatian tidak intensif
- c. Macam-macam perhatian menurut luasnya :
 1. Perhatian terpusat.
 2. Perhatian terpecah

Menurut Walgito (2009: 100) macam-macam perhatian dibedakan menjadi beberapa antara lain :

- a. Berdasarkan bahan dari segi timbulnya perhatian, dibagi menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan, dan
- b. Berdasarkan banyaknya objek yang dicakup, perhatian dibagi menjadi perhatian sempit dan perhatian luas.

Sedangkan menurut Ahmadi (2009: 144-146) mengemukakan macam-macam perhatian adalah sebagai berikut.

- a. Perhatian spontan dan disengaja
Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan, perhatian ini sering disebut perhatian asli atau perhatian langsung. Sedangkan perhatian disengaja adalah perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu.
- b. Perhatian statis dan dinamis
Perhatian statis ialah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek yang lain.
- c. Perhatian konsentratif dan distributif

Perhatian konsentratif (memusat), yakni perhatian yang hanya ditujukan kepada satu objek/masalah tertentu. Sedangkan perhatian distributif (terbagi-bagi), dengan sifat distributif ini orang dapat membagi-bagi perhatiannya kepada beberapa arah dengan sekali jalan/dalam waktu yang bersamaan.

d. Perhatian sempit dan luas

Orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada di tempat yang ramai. Selain itu juga tidak mudah memindahkan perhatiannya ke objek lain, jiwanya tidak mudah tergođa oleh keadaan sekelilingnya. Sedangkan orang yang mempunyai perhatian luas, ia mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadiannya disekelilingnya, mudah terangsang, dan perhatiannya tidak dapat mengarah kepada hal-hal tertentu.

e. Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif (melekat), yakni perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objek. Kemudian perhatian fluktuatif (bergelombang) adalah perhatian yang sangat subjektif, sehingga yang melekat hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa macam-macam perhatian adalah sebagai berikut :

- a. Perhatian spontan
- b. Perhatian sempit dan luas
- c. Perhatian terpusat dan terpecah
- d. Perhatian intensif dan tidak intensif
- e. Perhatian statis dan dinamis
- f. Perhatian fiktif dan fluktuatif

2. Orang tua

a. Pengertian orang tua

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab penuh dengan keluarganya di rumah. Menurut Widyaningsih dalam Yunia Rahma

Utami (2014: 15) orang tua merupakan seorang atau dua orang ayah-ibu yang bertanggung jawab pada keturunannya semenjak terbentuknya hasil pembuahan atau zigot baik berupa tubuh maupun sifat-sifat moral dan spritual. Menurut Daradjat (2004: 35) orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Lebih lanjut menurut pendapat Miami dalam Munir (2010: 2) oarang tua adalah pria dan wanita yang terikat perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa orang tua adalah pria dan wanita yang terikat perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilharikannya. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.

b. Tanggung Jawab Orang Tua

Mulai dari orang tua melahirkan anaknya, disitulah orang tua harus memulai tanggung jawabnya. Ihsan (2008: 63) mengungkapkan bahwa tanggung jawab yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain sebagai berikut:

- a. Memelihara dan membesarkannya.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya.

- c. Mendidikinya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan.
- d. Membahagiakan anak.

Sedangkan menurut Hasbullah (2001: 44) dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi:

- a. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk mengorbankan hidupnya dalam memberikan pertolongan kepada anaknya.
- b. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai agama atau nilai-nilai spiritual.
- c. Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara. Tanggung jawab sosial itu merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab kekeluargaan yang dibina oleh darah, keturunan dan kesatuan keyakinan.
- d. Memelihara dan membesarkan anaknya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan. Disamping itu ia bertanggung jawab dalam hal melindungi dan menjamin kesehatan anaknya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak tersebut.
- e. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi:

- a. Memelihara dan membesarkannya.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya.
- c. Membahagiakan anak.

- d. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak.
- e. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya.
- f. Tanggung jawab sosial.
- g. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak.

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua terhadap kegiatan anak, yaitu dengan adanya pengawasan dan bimbingan dalam bentuk usaha-usaha pemenuhan berbagai kebutuhan dan pemberian kasih sayang serta dorongan kearah perkembangan pribadi anak yang mandiri dan memiliki sifat terpuji. Menurut Slameto (2003:61) mengemukakan pendapat sebagai berikut:

Orang tua yang kurang atau tidak pernah memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan dalam belajar, mengatur kebutuhan belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang diambil dalam belajar menyebabkan anak tidak tahu atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Selanjutnya menurut Dalyono (2005:146) menyatakan bahwa:

Apabila anak-anak yang berasal dari lingkungan rumah yang sehat dengan suasana keluarga penuh kasih sayang dan penuh dorongan bagi mereka, maka besar kemungkinannya bahwa

anak-anak itu akan memiliki kesehatan mental dan emosi yang baik.

Menurut Kartono (2001: 91) perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya, antara lain dalam bentuk:

1. Menyediakan fasilitas belajar
2. Mengawasi waktu belajar anak
3. Mengawasi kegiatan sekolah anak
4. Mengenal kesulitan belajar anak
5. Membantu kesulitan belajar anak

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya. Apabila anak-anak yang berasal dari lingkungan rumah yang sehat dengan suasana keluarga penuh kasih sayang dan penuh dorongan bagi mereka, maka besar kemungkinannya bahwa anak-anak itu akan memiliki kesehatan mental dan emosi yang baik .

b. Hambatan-Hambatan Dalam Lingkungan Keluarga

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek. Sedangkan orang tua dalam pengertiannya adalah ayah, ibu kandung (orang tua), orang yang dianggap lebih tua. Dalam menjalani pendidikan di lingkungan keluarga biasanya menghadapi hambatan-hambatan. Menurut Ihsan (2008: 19) hambatan itu antara lain:

- a. Anak kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua.
- b. Figur orang tua yang tidak mampu memberikan keteladanan pada anak.
- c. Sosial ekonomi keluarga yang kurang atau sebaliknya yang tidak bisa menunjang belajar.
- d. Kasih sayang orang tua yang berlebihan sehingga cenderung memanjakan anak.
- e. Orang tua yang tidak bisa memberikan rasa aman kepada anak, tuntutan orang tua yang terlalu tinggi.
- f. Orang tua yang tidak bisa memberikan kepercayaan kepada anak .
- g. Orang tua yang tidak bisa membangkitkan inisiatif dan kreatifitas kepada anak.

Ketika seorang anak memasuki pendidikan formal di sekolah tanggung jawab mendidik anak tidak dilimpahkan begitu saja ke lembaga sekolah baik itu pendidikan formal sekolah maupun pendidikan yang berkaitan dengan kejiwaan terutama yang berkaitan dengan aspek sikap, mental, cara berfikir, disiplin, kebiasaan, tingkah laku, moralitas, dan sebagainya.

c. **Bentuk –Bentuk Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari. Berdasarkan pendapat Dalyono (2009: 59) tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa:

1. pemberian bimbingan dan nasihat,
2. pengawasan terhadap belajar anak,
3. pemberian penghargaan dan hukuman,

4. pemenuhan kebutuhan belajar,
5. menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram,
6. memperhatikan kesehatan anak,
7. memberikan petunjuk praktis mengenai :
 - a. cara belajar,
 - b. cara mengatur waktu,
 - c. disiplin belajar,
 - d. konsentrasi
 - e. persiapan menghadapi ujian.

Menurut Kartono (2001: 91) perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya, antara lain dalam bentuk:

1. Menyediakan fasilitas belajar
2. Mengawasi waktu belajar anak
3. Mengawasi kegiatan sekolah anak
4. Mengenal kesulitan belajar anak
5. Membantu kesulitan belajar anak

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bentuk-bentuk perhatian orang tua antara lain:

1. Menyediakan fasilitas belajar anak
2. Mengawasi waktu belajar anak
3. Mengawasi kegiatan sekolah anak
4. Mengenal kesulitan belajar anak
5. Membantu kesulitan belajar anak
6. Pemberian bimbingan dan nasihat
7. Pemberian penghargaan dan hukuman
8. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Pencapaian tujuan pengajaran dapat dilihat dari prestasi yang dicapai siswa. Pengertian secara umum prestasi merupakan hasil dari apa yang telah diusahakan. Menurut Surya (2004: 64) prestasi belajar ialah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik sebagai perilaku belajar yang berupa prestasi belajar yang berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sedangkan menurut Hamalik (2004 : 48) Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar. Lebih lanjut menurut Syah (2011: 139) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa prestasi belajar ialah tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program setelah dilakukan proses mengajar sebagai perilaku belajar yang berupa prestasi belajar yang berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap, tingkah laku, dan keterampilan.

2. Prinsip-Prinsip Belajar

Belajar seperti halnya perkembangan berlangsung seumur hidup. Apa yang dipelajari dan bagaimana cara belajarnya pada setiap fase perkembangan berbeda-beda. Meskipun demikian ada beberapa pandangan umum yang sama atau relatif sama di antara konsep-konsep tersebut. Beberapa

kesamaan ini dipandang sebagai prinsip belajar. Menurut Dalyono (2005:

51) prinsip-prinsip belajar yaitu:

1. Kematangan jasmani dan rohani
2. Memiliki kesiapan
3. Memahami tujuan
4. Memiliki kesungguhan
5. Ulangan dan latihan

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:42) prinsip-prinsip

belajar ada tujuh prinsip, yaitu:

1. Perhatian dan motivasi
2. Keaktifan
3. Keterlibatan langsung/berpengalaman
4. Pengulangan
5. Tantangan
6. Balikan dan penguatan
7. Perbedaan individual

Sedangkan menurut Burton dalam Hamalik (2012: 31) menyimpulkan uraiannya yang cukup panjang tentang prinsip-prinsip belajar sebagai berikut.

1. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
2. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
3. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
4. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
5. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
6. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual di kalangan murid-murid.
7. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
8. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
9. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.

10. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetap dapat didiskusikan secara terpisah.
11. Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
12. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
13. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
14. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
15. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
16. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), jadi tidak sederhana dan statis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip belajar antara lain:

1. Kematangan jasmani dan rohani
2. Memiliki kesiapan
3. Memahami tujuan
4. Memiliki kesungguhan
5. Ulangan dan latihan
6. Perhatian dan motivasi
7. Keaktifan
8. Keterlibatan langsung/berpengalaman
9. Pengulangan
10. Tantangan
11. Balikan dan penguatan
12. Perbedaan individual
13. Proses belajar ialah pengalaman

14. Bermakna bagi kehidupan murid
15. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
16. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
17. Berlangsung secara efektif.
18. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
19. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
20. Hasil-hasil belajar bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Menurut Dalyono (2012:51) faktor – faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)
 - a. Kesehatan
 - b. Inteligensi dan bakat
 - c. Minat dan motivasi
 - d. Cara belajar
2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. Lingkungan sekitar

Sedangkan menurut Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 138) prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Yang tergolong faktor internal adalah :

1. Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
 - a. Faktor intelektual yang meliputi:
 - 1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - 2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b. Faktor nonintelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah:

1. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat
 - d. Lingkungan kelompok
2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut, diketahui bahwa faktor-faktor tersebut penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar dan sangat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Sehingga, untuk menghasilkan peserta

didik yang berprestasi, seorang pendidik haruslah mampu mensinergikan semua faktor di atas dalam pembelajaran di kelas.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial siswa. Bidang kajian ilmu yang dipelajari dalam IPS pada jenjang Sekolah Dasar (SD) meliputi materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Menurut Muhammad Nu'man Somantri dalam Sapriya (2006: 7) pendidikan IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah. Sedangkan Menurut A. Kosasih Djahri dalam Sapriya (2006: 7) IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. Lebih lanjut menurut Nasution (2002: 123) IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dan lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosialnya yang bahannya di ambil dari berbagai ilmu sosial seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik dan psikologi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa IPS adalah suatu program pendidikan ilmu pengetahuan yang memadukan

sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah manusia dan lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosialnya terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan baik pada tingkat dasar dan menengah yang bahannya di ambil dari berbagai ilmu sosial seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik dan psikologi.

2. Tujuan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Pelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial terdapat beberapa tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan mata pelajaran IPS menurut Isjoni (2007: 50-51) dapat dikelompokkan menjadi empat kategori sebagai berikut :

1. *Knowledge*, yang merupakan tujuan utama pendidikan IPS, yaitu membantu para siswa belajar tentang diri mereka sendiri dan lingkungannya.
2. *Skills*, yang berhubungan denga tujuan IPS dalam hal ini mencakup keterampilan berpikir (*thinking skills*).
3. *Attitudes*, dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok sikap yang diperlukan untuk tingkah laku berpikir (*intelektual behavior*) dan tingkah laku sosial (*social behavior*).
4. *Value*, dalam hubungan ini adalah nilai yang terkandung dalam masyarakat sekitar didapatkan dari lingkungan masyarakat sekitar maupun lembaga pemerintah (falsafah bangsa).

Menurut Hasan dalam Sapriya, dkk (2006: 5) tujuan pendidikan IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan intelektual siswa, pengembangan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi.

Lebih lanjut tentang tujuan pembelajaran IPS menurut Martorella dalam Sapriya, dkk (2006: 8) mengemukakan tujuan utama dari pembelajaran IPS di SD adalah untuk mengembangkan pribadi “warga negara yang baik” (*good citizen*).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik para siswa agar prestasi belajar siswa meningkat dan bertujuan untuk mengembangkan pribadi warga negara yang baik dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan sebagai bekal untuk memecahkan segala persoalan dalam kehidupan bermasyarakat. Keterampilan tersebut meliputi, keterampilan berpikir kritis, meningkatkan keterampilan bekerjasama dengan teman, dan meningkatkan berpikir kreatif.

D. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul tentang hubungan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini, peneliti mendapati beberapa karya ilmiah yang berupa penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar yang peneliti anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan. Diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nur Fianton tahun 2011 tentang “Korelasi Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Se-

Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kulon Progo Tahun 2011”. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa kesibukan dan kurangnya perhatian orang tua dapat mempengaruhi ritual keagamaan peserta didik, sehingga orang tua diharapkan dapat meningkatkan perhatian, pengawasan, bimbingan dan arahan terhadap anak-anak, siswa di SD. Se-Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kulon Progo”.

2. Skripsi Rowiyati (NIM : 3103231) pada tahun 2008 mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan judul, “Hubungan Guru Dengan Perhatian Orang Tua Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Alam Ar Ridho Tembalang memberikan kesimpulan bahwasanya pentingnya hubungan orang tua dengan guru sebagai bentuk perhatian terhadap prestasi belajar peserta didik”.

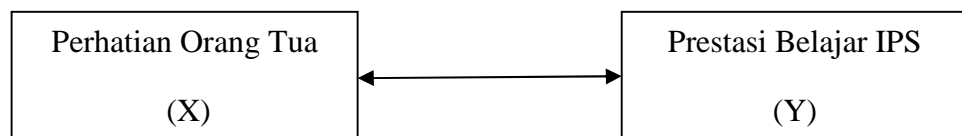
Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian skripsi ini penulis lebih menitik beratkan pada hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 1 Kupangkota, Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016.

E. Kerangka Pikir

Keberhasilan belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh belajar di rumah. Orang tua berperan untuk membentuk perilaku anak dalam proses perkembangannya. Macam-macam perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya ialah menyediakan fasilitas belajar, mengawasi waktu belajar anak, mengawasi kegiatan sekolah anak, mengenal kesulitan belajar anak, dan membantu kesulitan anak dalam belajar. Jadi perhatian orang tua sangat

berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Pencapaian hasil pembelajaran dapat dilihat dari prestasi yang dicapai siswa. Pengertian secara umum prestasi merupakan hasil dari apa yang telah diusahakan. Sedangkan menurut Surya (2004: 64) prestasi belajar ialah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik sebagai perilaku belajar yang berupa prestasi belajar yang berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dari pengertian teori diatas dapat disimpulkan apabila orang tua memberikan perhatian yang baik maka prestasi belajar anak akan baik, begitu pula sebaliknya jika orang tua kurang memberikan perhatian pada anak maka prestasi akan menurun.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Arah kerangka pikir hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007: 137) hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah dan perlu dibuktikan. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan

Dari kedua pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara, terhadap permasalahan penelitian yang sedang diteliti.

Berdasarkan pengertian tersebut maka hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

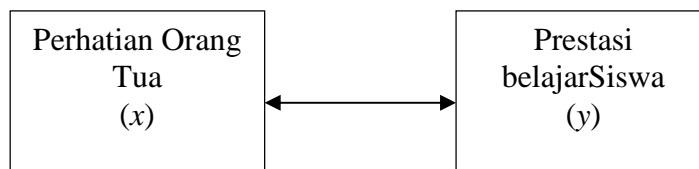
III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, berdasarkan pendapat Sugiyono (2011: 8) metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, menurut Arikunto (2006: 270) penelitian korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) perhatian orang tua dan variabel (Y) prestasi belajar.

Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dengan desain sebagai berikut:



Gambar 3.1 hubungan antara variabel x dan variabel y

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kupangkota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2015/2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Kasinu (2007: 260) populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 50 siswa.

**Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Kelas	BanyakSiswa		Jumlah
		L	P	
1	IVA	18	7	25
2	IVB	11	14	25
Jumlah				50

Sumber: *Dokumen IV A dan IV B SD Negeri 1 Kupangkota*

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sementara menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2011: 85) sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

Berdasarkan pertimbangan pendapat ahli di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 50 orang, sehingga dengan demikian peneliti mengambil 100% dari jumlah populasi atau penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 38) variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2011: 39).

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah perhatian orang tua yang dilambangkan dengan (X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS siswa yang dilambangkan dengan (Y).

E. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

- Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya.
- Prestasi belajar ialah tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program setelah dilakukan proses mengajar sebagai perilaku belajar yang berupa prestasi belajar yang berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap, tingkah laku, dan keterampilan.

2. Definisi Operasional

- Perhatian orang tua merupakan suatu kegiatan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan cara memenuhi kebutuhan anak dan memberi kasih sayang. Perhatian orang tua dapat dibagi kedalam beberapa indikator dengan petunjuk pengisian yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), dan Kurang Baik (KB).

Tabel 3.2 Variabel Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir soal
Perhatian orang tua (x)	Menyediakan fasilitas belajar anak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ menyediakan alat tulis dan perlengkapan sekolah ➤ memberi penerangan dan tempat belajar yang 	1,2,3,4

		<p>baik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ memenuhi keperluan sekolah anak 	
	Mengawasi waktu belajar anak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ memperhatikan anak ketika belajar siang dan malam hari ➤ mengawasi anak ketika sedang belajar 	5,6
	Mengawasi kegiatan sekolah anak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ disiplin pada waktu pulang sekolah 	7,8
	Mengenal kesulitan belajar anak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ bertanya pengalaman pada saat disekolah ➤ mengetahui perkembangan dan masalah anak pada saat disekolah 	9,10,11
	Membantu kesulitan belajar anak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ suasana rumah yang kondusif untuk belajar anak ➤ membantu kesulitan anak pada saat belajar ➤ mengizinkan anak belajar kelompok 	12,13,14
	Pemberian bimbingan dan nasihat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ memberikan bimbingan pada saat mengerjakan tugas dirumah ➤ memberikan nasihat kepada anak ketika anak malas belajar 	15,16,17

	Pemberian penghargaan dan hukuman	<ul style="list-style-type: none"> ➤ memberikan hadiah kepada anak ketika anak mendapatkan nilai yang baik dalam belajar ➤ memberikan hukuman kepada anak ketika anak mendapat nilai rendah 	18,19
	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	<ul style="list-style-type: none"> ➤ menciptakan suasana yang tenang agar anak konsentrasi pada saat belajar 	20

- Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah memperoleh berbagai pembelajaran kemudian setelah itu siswa di tes melalui ujian untuk mengetahui hasil prestasi belajarnya. Prestasi diperoleh dari hasil ujian akhir sekolah siswa pada semester ganjil.

Tabel 3.3 variabel prestasi belajar

Variabel	Indikator	Sub indikator
Prestasi belajar (y)	Nilai mata pelajaran IPS semester ganjil	Nilai UAS semester ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung

Sumber: Wali Kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Menurut Kasinu (2007: 166) teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupangkota, Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Metode Angket/Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk memudahkan responden dalam menjawab item – item kuesioner maka dalam penelitian ini digunakan kuesioner tipe pilihan dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), dan Kurang Baik (KB). Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat atau keyakinannya sendiri. Tujuan teknik ini adalah untuk memperoleh informasi dari siswa tentang perhatian orang tua dan prestasi belajar IPS. Angket ini diberikan kepada siswa yang kemudian diberikan kepada orang tua

untuk memperoleh informasi tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar.

G. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapat data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2010: 13) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur, Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel untuk mengukur tingkat validitas angket yang yang diteliti secara tepat.

Untuk mengukur validitas angket menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel

X : Skor butir soal

Y : Skor total

(Arikunto, 2010 : 213)

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $r = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Angket

Reabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, Dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha ronbach*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum t_i^2}{t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum t_i^2$ = Skor tiap-tiap item

n = Banyaknya butir soal

t^2 = Varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,100 : sangat rendah

H. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam suatu penelitian. Dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Pada dasarnya statistik mempunyai dua pengertian yang luas dan yang sempit. Dalam pengertian yang luas statistik merupakan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, mengajukan, dan menganalisis data yang berwujud angka. Sedangkan dalam pengertian yang sempit statistik merupakan cara yang digunakan untuk menunjukkan semua kenyataan yang berwujud angka. Data yang dinilai adalah data variabel bebas Perhatian Orang Tua (X), serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Untuk menganalisis data atau menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, penulis menggunakan rumus statistik yaitu *korelasi product moment* dikarenakan data-data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, yang didapat dari angket dan nilai raport, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 317)

I. Pengujian Hipotesis

Bentuk pengujian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

H₀: Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Uji hipotesis ini berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan Ha diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H₀ diterima dan Ha ditolak, dimana dk = n-2 dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini diketahui dari hasil teknik analisis data sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi antara Variabel X (Perhatian Orang Tua) dan Variabel Y (Prestasi belajar IPS siswa) sebesar 0,612 yang berarti korelasi tersebut tinggi.
2. Dengan Koefisien Determinasi 37,4% dapat disimpulkan bahwa, variabel kompetensi perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar IPS siswa sebesar 37,4%. Adapun sisanya sebesar 62,6% ditentukan oleh faktor lain seperti kemampuan awal peserta didik, motivasi belajar peserta didik, daya serap peserta didik, dan lain sebagainya.
3. Dengan serta t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $6,784 > 2,010$, maka H_0 ditolak artinya H_a diterima, ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima.

4. Artinya apa bila perhatian orang tua dalam mendidik anaknya dirumah baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga akan baik, sedangkan apabila perhatian orang tua dalam mendidik anaknya dirumah masih kurang baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan kurang baik pula.

B. Saran

1. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah
2. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk guru, guru dapat memberikan bantuan dan perhatian kepada siswa yang prestasi belajarnya rendah di sekolah sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam rangka menerapkan perhatian dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan membentuk siswa yang berprestasi.
4. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PTRineka Cipta.
- _____. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PTRineka Cipta.
- Arikunto. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dalyono. 2005. *Psikologi pendidikan*. Jakarta Rineka Citra.
- _____. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Grafindo.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fianton, Dwi Nur. "Korelasi Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas IV SD Se-Gugus 1 Kecamatan Panjaitan Kulon Progo Tahun 2011."
http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&ved=0ahUKEwjb44iU3dHLAhUGKpQKHU4iAjsQFggkMAI&url=http%3A%2F%2Fprints.uny.ac.id%2F23414%2F1%2FRuri%2520Setyo%2520Prabowo_11108241144.pdf&usq=AFQjCNH4_06nBogF7nrIIWm8GRmJxZyNpQ&bvm=bv.117218890,d.dGo. Di Akses Tanggal 5 Maret 2016 Pukul 18.05 WIB
- Hamalik, Oemar. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara:
- _____. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Pekanbaru : Alfabeta

- Kartono, kartini. 2001. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasinu, Akhmad. 2007. *Metodelogi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur dan Aplikasi*. CV. Janggala Pustaka Utama.
- Munir, Zaldy. 2010. *Pengertian Orang Tua*. Bandung. PT. Refika Aditama
- Nasution, Sumaatmadja. 2002. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Kediri: PT. Bumi Aksara. Bandung
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Purwanto, Erwan Agus & Sulistyastuti, Dyah Ratih. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Admnistrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*. 2007. Yogyakarta: Gaya Media.
- Rowiyat ., “*Hubungan Guru Dengan Orang Tua Siswa Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Ala mar Ridho Tembalang*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008)
<http://library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=21031>. Diakses tanggal 5 maret 2016 Pukul 19.05 WIB.
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI PRESS:
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Utami, Yunia Rahma. 2014. *Peran Orang Tua Terhadap Penanaman Nilai Kejujuran Anak Dalam Lingkungan Masyarakat Di Dusun 1 dan II Desa Teba Jawa Kabupaten Pesawaran Tahun 2013*. Universitas Lampung: Bandar Lampung

Walgito, Bimo. 2009. *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*. Bandung. UPI Press.